

IHSG: 6,447.88 (-0.23%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 14,418

Prev: 6,462.82

Value (Rp Miliar): 8,411

Low - High: 6,433- 6,472 Frequency: 416,113

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6447.88 (-0.23%)**, Pelemahan didorong oleh sektor Agri (-1.93%) dan sektor Basic-Ind (-1.51%). IHSG bergerak melemah terkoreksi tipis setelah menguat pada perdagangan sebelumnya diakibatkan minimnya sentimen. Di sisi lain, investor masih cenderung wait and see menunggu keputusan penetapan suku bunga Bank Indonesia.

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah. Dow Jones ditutup **26,597.05 (-0.22%)**, NASDAQ ditutup **8,102.02 (-0.23%)**, S&P 500 ditutup **2,927.25 (-0.22%)**. Wall Steet ditutup melemah setelah sempat mencetak rekor tertinggi sehari sebelumnya. Pelemahan ini terjadi akibat beberapa laporan kinerja kuartal pertama emiten yang di bawah perkiraan. Saham perusahaan alat berat Caterpillar anjlok 3% meski melaporkan laba yang lebih tinggi dari perkiraan. Ini karena CFO raksasa industri itu memperingatkan kemungkinan perlambatan pada bisnisnya di China akibat perang dagang dengan Amerika Serikat (AS).

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,489











Resistance 1 : 6,468

Support 1 : 6,429

Support 2 : 6,411

IHSG diprediksi menguat. Pergerakan diperkirakan akan menguat dalam jangka pendek, namun pergerakan diperkirakan masih akan terbatas. Investor akan mengantisipasi rilisnya data Foreign Direct Investment (FDI) dan penetapan suku bunga Bank Indonesia.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,274.8	3.260	0.26%
Silver	14.893	0.102	0.69%
Copper	2.909	0.012	0.41%
Nickel	12,430	20.000	0.16%
Oil (WTI)	65.75	-0.550	-0.83%
Brent Oil	74.520	0.010	0.01%
Nat Gas	2.506	0.051	2.08%
Coal (ICE)	84.7	0.050	0.06%
CPO (Myr)	2,170	0.000	0.00%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,447.89	-15	-0.23%
NIKKEI 	22,200.00	-60	-0.27%
HSI 	29,805.83	-157	-0.53%
DJIA 	26,597.05	-59	-0.22%
NASDAQ 	8,102.02	-19	-0.23%
S&P 500 	2,927.25	-6	-0.22%
EIDO 	26.04	-0.50	-1.88%
FTSE 	7,471.75	-51	-0.68%
CAC 40 	5,576.06	-16	-0.28%
DAX 	12,313.16	78	0.63%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,095.00	20.000	0.14%
SGD/IDR	10,345.71	-26.820	-0.26%
USD/JPY	112.12	0.260	0.23%
EUR/USD	1.1154	-0.007	-0.65%
USD/HKD	7.8428	0.001	0.01%
USD/CNY	6.7219	-0.004	-0.06%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MNCN	895	45	5.29%
ERAA	1,655	70	4.42%
GGRM	81,700	2,900	3.68%
PWON	745	25	3.47%
BRPT	4,120	90	2.23%

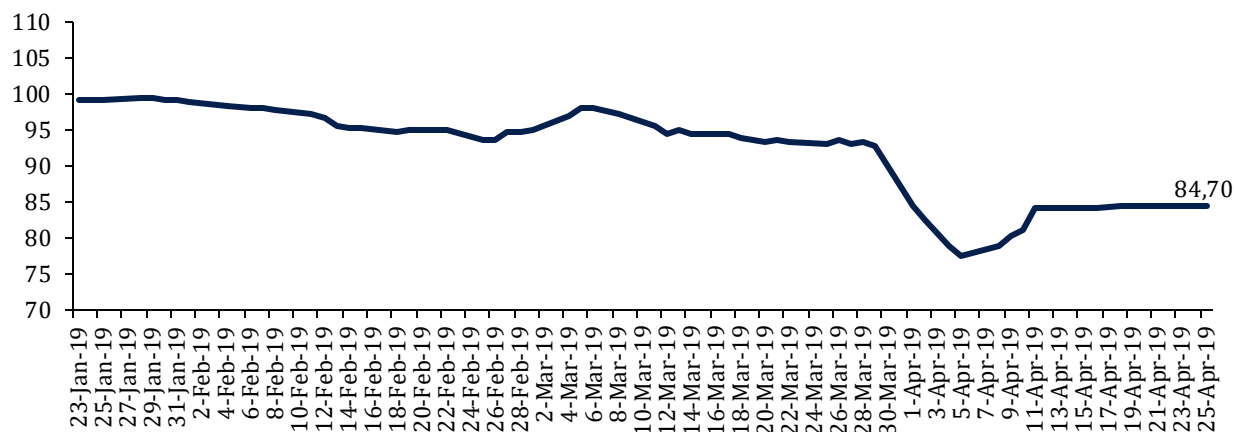
Top Losers	Last	Change	Change (%)
CPIN	5,625	-425	-7.02%
BBTN	2,550	-80	-3.04%
INCO	3,110	-90	-2.81%
EXCL	2,870	-60	-2.05%
SMGR	13,450	-275	-2.00%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,400	-30	-0.68%
TLKM	3,840	-10	-0.26%
BBCA	28,150	0	0.00%
GGRM	81,700	2,900	3.68%
BMRI	7,675	0	0.00%

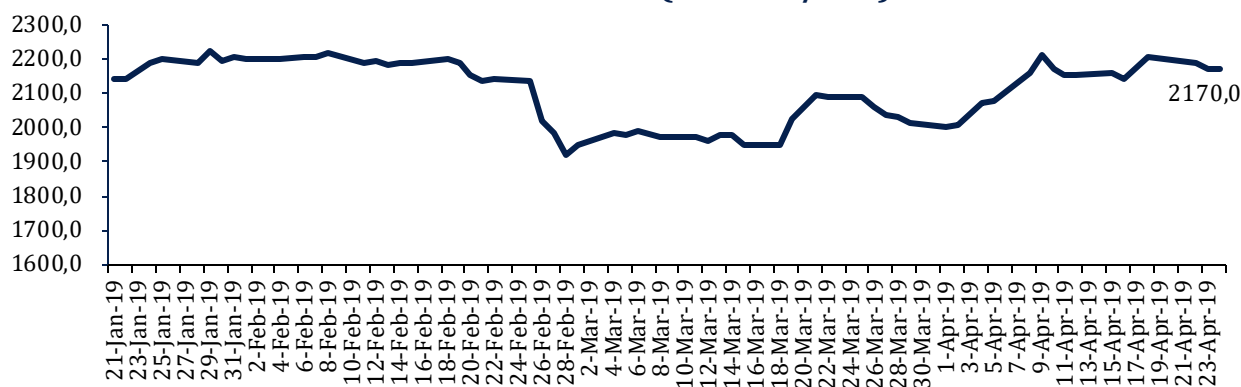
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
24 Apr 2019	USA	Crude Oil Inventories	5.479M		-1.396M
25 Apr 2019	IDN	Interest Rate Decision		6.00%	6.00%
	IDN	Foreign Direct Investment (YoY)			-11.60%
26 Apr 2019	USA	GDP (QoQ) (Q1)		2.2%	2.2%

ANTM 880 (-1.12%) KEBUT PENJUALAN NIKEL & BAUKSIT DI KUARTAL II-2019

PT Aneka Tambang Tbk akan memacu penjualan bijih nikel dan bauksit pada kuartal 2/2019 yang realisasinya belum semoncer komoditas emas dan feronikel. Pada kuartal 1/2019, penjualan emas dari tambang Pongkor naik tipis menjadi 315 kg dari 303 kg untuk sepanjang 3 bulan ini. Sementara itu, feronikel naik signifikan sebesar 33% selama Jan – Mar 2019 menjadi 7.12 ton nikel dalam feronikel (TNi) dari sebelumnya 5.33 TNi. Penjualan bijih nikel turun 18% menjadi 948,000 wet metric ton (wmt) di kuartal 2/2019.

Sumber: *Bisnis*

WSBP 442 (-1.34%) SIAPKAN RP 100 MILIAR UNTUK PEMBANGUNAN PABRIK BESI

PT Waskita Beton Precast Tbk mengalokasikan Rp 100 miliar untuk pembangunan pabrik besi baja yang ditargetkan dapat mulai konstruksi pada Juni 2019. Alokasi ini sudah termasuk dalam belanja modal 2019 yang disiapkan sebesar Rp 922,96 miliar. WSBP berharap pabrik tersebut dapat mulai beroperasi pada tahun ini sehingga dapat menunjang penggunaan besi baja sebagai salah satu bahan baku pacetak (precast). Untuk kuartal 1/2019, WSBP mengantongi kontrak baru Rp 2,2 triliun, melebihi proyeksi perseroan Rp 1,8 triliun. Realisasi kontrak baru itu setara dengan 22% dari target kontrak baru sebesar Rp 10 triliun pada 2019.

Sumber: *Bisnis*

PZZA 1,210 (+0.83%) ALOKASIKAN RP 125 MILIAR UNTUK PABRIK SOSIS

PT Sarimelati Kencana Tbk. mengalokasikan Rp125 miliar untuk membangun pabrik sosis di Bekasi Jawa Barat, dengan kapasitas hingga 3.150 ton per tahun. perseroan menyiapkan Rp125 miliar yang diambil dari kas internal untuk pembangunan fasilitas tersebut. Penambahan kapasitas baru ini bakal menunjang target pertumbuhan perseroan dalam 5-7 tahun mendatang.

Sumber: *Bisnis*

BBNI 9,800 (+0.00%) RAIH LABA BERSIH 1Q19 Rp 4.1 Tn (+11.5% YoY)

PT Bank Negara Indonesia Tbk mencatatkan laba bersih 1Q19 sebesar Rp4.1 tn (+11.5% YoY) dimana penguatan ditopang oleh peningkatan kredit yang cukup signifikan pada 1Q19 sebesar Rp521.3 bn (+18.6% YoY). Namun peningkatan kredit yang cepat tidak ditopang oleh peningkatan dana pihak ketiga yang tercatat sebesar Rp521.7 bn (+16.8%). hal ini disebabkan oleh ketatnya likuiditas di industri perbankan sehingga mendorong bank untuk meningkatkan bunga deposito yang akhirnya mendorong NIM BBNI 1Q19 menurun ke level 5.0%. meskipun demikian, NPL masih terjaga di level 1.9% YoY.

Sumber: *Companv*

BBRI 4,400 (-0.67%) LABA BERSIH 1Q19 Rp 10.16 Tn (+11.0% YoY)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mencatatkan laba bersih 1Q19 sebesar Rp 10.16 Tn (+11.0% YoY). yang didorong oleh pendapatan bunga yang tumbuh ke level Rp 28.23 Tn (+13.68% YoY). NIM BBRI turun menjadi 6.89% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya di level 7.49%. LDR turun tipis ke level 91.43% dari tahun sebelumnya 92.26%.

Sumber: *IQplus*

PTBA Bukit Asam Tbk (Target Price: 4,200 – 4,250/Share)



Entry Level: 4,030 – 4,080

Stop Loss: 3.980

Golden cross moving average 50 mengindikasikan akan melanjutkan penguatan.

ANTM Aneka Tambang Tbk (Target Price: 940 – 970/Share)



Entry Level: 880 – 900

Stop Loss: 870

Rebound di sekitar area support, indikator stochastic bergerak di area oversold.

MEDC Medco International Tbk (Target Price: 980 - 1,020/Share)



Entry Level: 890 - 920

Stop Loss: 870

bergerak menguat goldencross pada moving average 50 mengindikasikan akan mengalami penguatan. Indikator stochastic juga membentuk goldencross.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
SCMA	HOLD	10 Apr 2019	1,650 - 1,700	1,690	1,710	+1.18%	1,790 - 1,820	1,630
ITMG	HOLD	12 Apr 2019	19,800 - 20,000	20,000	20,200	+1.00%	21,900 - 22,300	19,600
PTBA	BUY	23 Apr 2019	4,030 - 4,080	4,050	4,130	+1.98%	4,200 - 4,250	3,980
ANTM	BUY	24 Apr 2019	880 - 900	890	880	-1.12%	940 - 970	870
MEDC	BUY	24 Apr 2019	890 - 920	910	905	-0.55%	980 - 1,020	870

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com